

INTISARI

Ameloblastoma adalah tumor odontogenik yang bersifat benigna tetapi agresif secara lokal. Gejala klinis ameloblastoma biasanya berupa pembengkakan yang tidak sakit, karena itu biasanya ameloblastoma baru disadari saat tumor sudah membesar. Pengetahuan mengenai distribusi ameloblastoma berdasarkan lokasi tumor, jenis kelamin, usia dan jenis ameloblastoma dapat membantu deteksi dini ameloblastoma sehingga mencegah diperlukannya perawatan radikal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prevalensi ameloblastoma dan distribusi ameloblastoma berdasarkan lokasi tumor, jenis kelamin, usia, jenis ameloblastoma dan jenis perawatannya di Poliklinik Bedah Mulut RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, pada periode 2009-2013. Penelitian ini merupakan tipe penelitian kuantitatif menggunakan sumber data sekunder dan teknik analisis deskriptif. Data diambil dari rekam medis pasien menderita ameloblastoma. Prevalensi dihitung dengan rumus prevalensi periode. Data mengenai distribusi ameloblastoma serta perawatannya ditabulasikan menggunakan tabel persentase.

Hasil menunjukkan 63 kasus ameloblastoma. Angka prevalensi periode sebesar 1,16%. Jumlah penderita laki-laki 49,2% dan perempuan 50,7%. Kelompok usia terbanyak adalah 40-49 tahun (23,8%). Ditemukan 57 kasus di mandibula (90,5%), 5 kasus di maksila (7,9%) dan 1 kasus di mandibula dan maksila (1,6%). Regio mandibula yang paling sering terlibat adalah regio molar (78,95%). Jenis yang paling dominan adalah tipe pleksiform (19%). Perawatan yang paling sering dilakukan adalah radikal (72,5% di mandibula dan 66,6% di maksila). Kesimpulan penelitian ini adalah prevalensi ameloblastoma sebesar 1,16%. Usia dominan adalah dekade ke-empat, jumlah laki-laki dan perempuan hampir sama, cenderung terjadi di mandibula posterior, tipe yang dominan adalah pleksiform, dan perawatan yang paling sering dilakukan adalah radikal.

Kata Kunci: Ameloblastoma, Perawatan ameloblastoma, Prevalensi, Distribusi

ABSTRACT

Ameloblastoma is a benign odontogenic tumor but locally aggressive. Ameloblastoma usually occurs as painless swelling, thus often goes unnoticed until it grows bigger. The knowledge about its distribution by age, gender, location and type, can help the early detection of ameloblastoma which can lead to the prevention of radical treatment. The objective of this study is to know the prevalence of ameloblastoma and its distribution by tumor location, gender, age, type and treatment at Oral Surgery Polyclinic of Dr. Sardjito Central General Hospital, Yogyakarta, period 2009-2013. This is a quantitative study using secondary data source and the result was analyzed using descriptive method. The data was retrieved from medical records of patients with ameloblastoma. The prevalence rate was counted using period prevalence formula. The distribution was tabulated using table percentage.

The result showed 63 cases of ameloblastoma. The period prevalence rate is 1,16%. There is a similar involvement between males (49,2%) and females (50,7%). The most common age group is between 40-49 years (23,8%). There are 57 cases found in mandible (90,5%), 5 cases in maxilla (7,9%) and 1 case in both (1,6%). The region involved the most in the mandible is molar region (78,95%). The most frequent type is plexiform (19%). The treatment of choice is radical method (72,5% in mandible and 66,6% in maxilla). The conclusion of the study was prevalence rate of ameloblastoma was 1,16%. Most of the patients are in fourth decade, there is similar involvement between males and females, the most common location is in the posterior of mandible, the most frequent type is plexiform and the treatment of choice is radical treatment.

Key words: Ameloblastoma, Treatments of ameloblastoma, Prevalence, Distribution